

- NISILINA W. DANIELA

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

KK

Ps.S 87/04

UAr

D

- SOCIOLOGI, NISILINA W. DANIELA

DISKURSUS

AN-NIQAB PEREMPUAN MUSLIMAH

**(Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Makna AN - Niqab Perempuan Muslimah
Oleh Perempuan Muslimah Bercadar)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

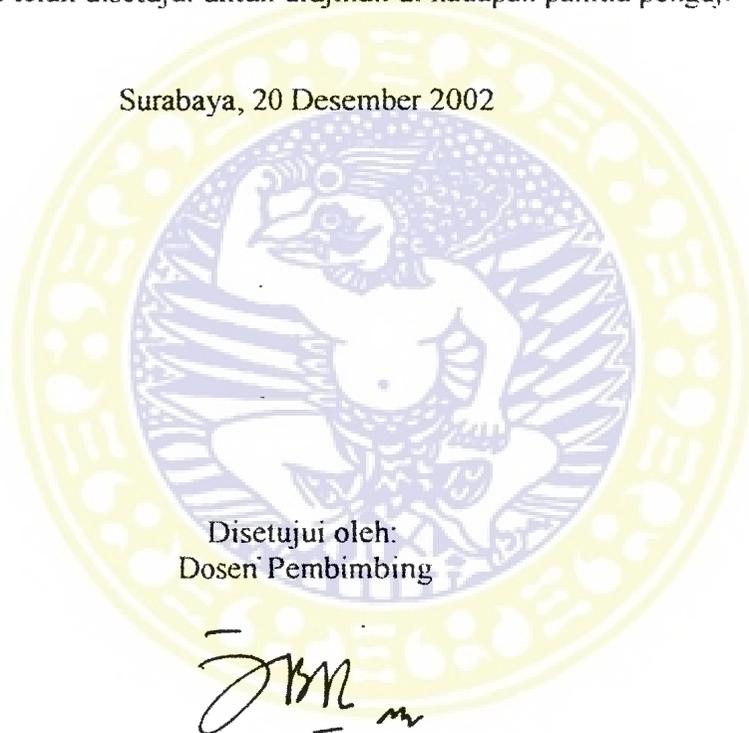
PRAMUDYA WIRAYANA
NIM. 079615353

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2002 - 2003**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan di hadapan panitia penguji

Surabaya, 20 Desember 2002



Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'TBR' with a flourish underneath.

Dra. Tutik Budi Rahayu, MA
NIP. 132 014 465

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji tanggal 8 Januari 2003

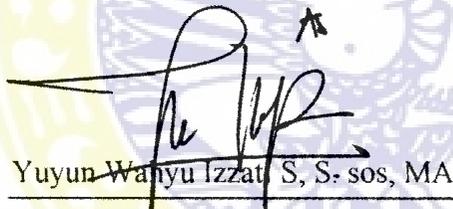
Ketua



Drs. Edy Herry Pryhantoro, M.si

NIP. 132009468

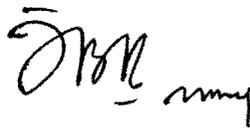
Anggota



Yuyun Wahyu Izzati S, S. sos, MA

NIP. 132164002

Anggota



Dra. Tuti Budirahayu, MA

NIP. 132014465

ABSTRAK

Sesuatu menutupi wajah seorang Perempuan Muslimah sehingga dari perempuan itu yang tampak hanyalah mata dan sesuatu sekitar kelopak matanya (*mahajir al-ainain*). Tindakan *menutup* wajah ini dilakukan oleh sebagian perempuan dari ummat Muslim. Sesuatu yang menutup wajah perempuan itu disebut an-Niqab atau Cadar.

An-niqab perempuan muslimah memiliki eksistensi tersendiri yang membedakan dirinya dengan Perempuan Muslimah yang lain yang tidak menutup wajahnya. An-niqab menjadi simbol dari individu atau komunitas masyarakat yang menggunakan an-niqab sebagai identitas individu atau komunitasnya itu. menutup wajah bukanlah tindakan yang didasari atas kesenangan untuk mengikuti trend mode berpakaian, melainkan merupakan tindakan yang memiliki tujuan dengan didasari oleh kesadaran subjektif yang bersumber dari penafsiran terhadap ajaran-ajaran keagamaan -Islam. Penafsiran itu kemudian menyusun sistem pengetahuan dari keberadaan an-niqab perempuan muslimah sebagai satu kesatuan wacana diskursif yang memiliki bidang-bidang pengetahuan yang tidak terpisah antara satu dengan yang lain dan menjadikan an-niqab sebagai tanda yang bermakna.

Penelitian ini berusaha untuk mengungkap makna dari penandaan an-Niqab Perempuan Muslimah sebagai permasalahan penelitian dalam paradigma *Definisi Sosial* yang berarti “tindakan penuh arti”. Untuk itu digunakan teori sebagai perspektif ilmu yang berelasi epistemologis dan ontologis terhadap permasalahan makna an-niqab Perempuan Muslimah.

Perspektif dalam penelitian ini ialah “Fenomenologi Eksistensial Interpretatif” yang memandang fenomena selalu terkait dengan keberadaan subjek. Makna suatu penampakan tidak terlepas dari keberadaan faktual *Dasein* dalam lingkup aktifitasnya dengan mendudukan tinggi pada kemampuan manusia untuk berfikir efektif dan mengangkat makna etika dalam berteori dan berkonsep. Tipe penelitian ini ialah kualitatif eksploratif dengan strategi arkeologi pengetahuan yaitu strategi yang mengkaji struktur yang menguasai wacana dari beraneka disiplin yang berpretensi mengajarkan berbagai teori mengenai masyarakat, bahasa dan individu.

Data tentang makna an-niqab perempuan muslimah diperoleh melalui pelacakan studi, yaitu mencari dan melacak segala sesuatu yang berkaitan dengan tanda dan makna an-niqab perempuan muslimah dalam momen-momen kontekstual dan historik yang memunculkan penandaan “an-niqab perempuan muslimah” secara praktis maupun diskursif. Selanjutnya dari data-data dan informasi yang diperoleh dilakukan analisis hermeunetika fenomenologi eksistensial. An-niqab perempuan muslimah menandai keyakinan beragama yang juga sekaligus keyakinan terhadap masa kejayaan Islam yang kini juga dicita-citakan untuk diwujudkan kembali. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang menjadi subjek sejarah ummat manusia di Bumi yang kita cintai ini. *Amin*.